Fund Fact Sheet

31 Oktober 2018

Majoris Pasar Uang Syariah Indonesia

MAJPASY IJ EQUITY

Tema Investasi

Memberikan tingkat pendapatan investasi yang menarik dan sekaligus memberikan tingkat likuiditas yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan dana tunai, dengan berinvestasi pada instrumen pasar uang dalam negeri yang jatuh temponya kurang dari setahun dan/atau deposito sesuai dengan Prinsip Syariah di Pasar Modal.

Kinerja Investasi

Majoris Pasar Uang Syariah Indonesia dibandingkan Benchmark

	1M	2 M	3 M	6 M	YTD	1 Yr	3 Yrs	Sejak Peluncuran
RD MAJPASY	0,53%	0,75%	1,07%	2,32%	-	-	-	3,83%
Time Deposit Sharia	0,40%	0,74%	1,12%	2,21%	-	-	-	3,50%

Sumber : *Laporan Bank Kustodian, Bloomberg & Infovesta*
Reksa Dana ditawarkan 09 Januari 2018, sehingga data belum tersedia

Portofolio Investasi

	Alokasi Aset	Komposisi Portofolio
Instrumen Pasar Uang Syariah:	100%	
1. Sukuk (< 1 tahun)		38,40 %
2. Deposito Syariah & Cash		61,60 %

*Top 5 Holdings***	*Top Sectors*		Statistik	
TD Bank Syariah	Sukuk	38,40%	*Beta*	-
SMADMF03ACN2	Deposito	60,28%	*Std. Deviation**	0,02%
SMASDF01ACN1			*Sharpe Ratio*	-
SMBNII01CN2			*Best Monthly Return*	0,53%
SIEXCL02ACN1			*Worst Monthly Return*	0,21%

**) Perhitungan standard deviasi atas return*
***) Urutan sesuai alphabet*

Analisa Pasar

- Reksa Dana Majoris Pasar Uang Syariah Indonesia selama bulan Oktober 2018 naik sebesar 0,53%, lebih tinggi dibandingkan Time Deposit Sharia (sumber : Bloomberg) sebesar 0,40% disebabkan oleh harga Sukuk yang mengalami kenaikan. Adapun sejak peluncurannya, kinerja Reksa Dana Majoris Pasar Uang Syariah outperformed dengan kinerja sebesar 3,83% dibandingkan dengan benchmark sebesar 3,50%. Alokasi aset saat ini sebesar 38,40% pada obligasi dengan jangka waktu kurang dari 1 tahun dan 61,60% pada deposito syariah dan cash untuk menjaga likuiditas Reksa Dana.
- Sepanjang bulan Oktober 2018 pasar obligasi menghasilkan kinerja negatif dimana harga Surat Utang Negara (SUN) yang ditujukkan oleh Bloomberg Indonesia Local Sovereign Index mengalami penurunan -1,78% selama 1 bulan terakhir (28 September – 31 Oktober 2018) sejalan dengan melemahnya pergerakan nilai tukar Rupiah selama sebulan terakhir terhadap US Dollar ke posisi Rp 15,000 – 15,200/ USD serta data Trade Balance bulan Oktober 2018 belum sesuai dengan ekspektasi pelaku pasar. Meskipun harga SUN mengalami penurunan, berdasarkan data Direktorat Jendral Pengelolaan dan Pembiayaan Risiko (DJPPR) per tanggal 02 Oktober 2018, investor asing membukukan net buy sebesar Rp 13,87 triliun dari posisi Rp 850,85 triliun di akhir September 2018 menjadi Rp 864,32 triliun. Hal ini mengindikasikan bahwa valuasi dari yield SUN tenor 10 tahun yang sempat menyentuh 8,89% pada pertengahan Oktober 2018 sudah cukup atraktif bagi investor asing untuk kembali melakukan akumulasi pembelian pada SUN.
- Dengan adanya kenaikan suku bunga acuan BI sebesar 25 Bps di September 2018 dari 5,50% menjadi 5,75 % maka industri perbankan memberikan respon yang berbeda-beda. Beberapa bank buku 3 dan 4 mulai menaikkan suku bunga deposito sebesar 25-50 bps. Bank buku 1 dan 2 akan menaikkan suku bunga depositonya baik konvensional maupun syariah untuk menjaga market share produk funding. Kenaikan suku bunga deposito di bank Buku 1 dan 2 diestimasi lebih agresif dibandingkan bank dengan porsi CASA yang lebih besar (BBCA, BBRI, BBNI dan BMRI). Hal ini dapat menurunkan NIM bank-bank small to mid cap (buku 3 dan 4).
- Strategi investasi Reksadana Pasar Uang Syariah dengan mengoptimalkan imbal hasil melalui alokasi pada Sukuk dengan jangka waktu kurang dari 1 tahun, dan menjaga alokasi pada time deposit syariah untuk kebutuhan likuiditas.

Fund Facts

Jenis	Reksa Dana Pasar Uang Syariah
Tanggal efektif	26 Oktober 2017
Tanggal emisi	09 Jan 2018
Nilai tukar	Rupiah
NAV / Unit	Rp 1.038,32
Dana kelolaan	Rp 89,58 miliar
Minimum investasi awal	Rp 10.000
Min. pembelian selanjutnya	Rp 10.000
Minimum penjualan kembali	Rp 10.000
Biaya pembelian unit	Tidak Ada
Biaya penjualan kembali unit	Tidak Ada
Biaya pengalihan investasi	Tidak Ada
Jasa Manajer Investasi	Maks 1,0% per tahun
Jasa Bank Kustodian	Maks 0,20% per tahun
Bank Kustodian	Bank BNI

Faktor-Faktor Risiko Utama:

- Risiko perubahan kondisi ekonomi dan politik
- Risiko likuiditas
- Risiko wanprestasi
- Risiko berkurangnya nilai unit penyertaan
- Risiko perubahan regulasi
- Risiko pembubaran dan likuidasi

Profil Risiko

Rendah — Tinggi

MAJPASY





PT Majoris Asset Management
District 8, Treasury Tower 10th floor, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No. 52-53 Jakarta, 12190 Indonesia
T (+62 21) 5020 0599 F (+62 21) 5020 0601
Investorrelations@majoris-asset.com

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RESIKO. CALON PEMODAL WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN.
PT Majoris Asset Management ("Majoris") telah memperoleh izin usaha sebagai Manajer Investasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan dalam melakukan kegiatannya diawasi oleh OJK. Dokumen ini dibuat oleh Majoris hanya sebagai informasi singkat produk dan disesuaikan dengan ketentuan Peraturan yang berlaku. Segala perhatian telah diberikan secara seksama untuk menyakinkan bahwa informasi yang disajikan dalam dokumen ini tidak menyesatkan. Namun demikian, Calon Pemodal tidak disarankan untuk hanya mengandalkan keterangan dalam dokumen ini. Kerugian yang mungkin timbul karenanya tidak akan ditanggung.